

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *digital divide* terhadap penggunaan *mobile banking* di Kota Bontang. Oleh karena itu untuk mengkaji terkait *digital divide* secara komprehensif terdapat empat tahapan dalam adopsi teknologi digital (*mobile banking*) yaitu *motivation, physical & material access, mobile banking skill* dan *usage*. Keempat tahapan tersebut akan menjadi variabel konstruk yang diperkuat atau diperlemah oleh variabel moderator berupa *gender, age, education* dan *location*.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis SEM-PLS untuk memprediksi teori adopsi teknologi digital dalam upaya mengetahui apakah terdapat *digital divide* dalam adopsi penggunaan *mobile banking* di Kota Bontang. Kemudian pada penelitian menggunakan *software* WarpPLS 7.0 untuk proses pengolahan data.

Hasil penelitian yang dilakukan kepada 353 responden menjelaskan bahwa empat tahapan dalam adopsi teknologi digital (*mobile banking*) mulai dari *motivation, physical & material access, mobile banking skill* dan *usage* semuanya berpengaruh secara positif dan signifikan. Artinya tidak ada *digital divide* yang terjadi dalam proses adopsi teknologi digital (*mobile banking*) di Kota Bontang. Namun terdapat perbedaan cara adopsi masyarakat Kota Bontang dari sisi variabel *moderator* yang mencakup jenis kelamin, usia dan Pendidikan terhadap variabel konstruk yang diteliti.

Saat ini teori mengenai *digital divide* masih merupakan suatu teori baru yang belum banyak diimplementasikan. sehingga pada penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis SEM-PLS yang sifatnya hanya mengembangkan dan memprediksi teori yang sudah ada. Dengan berkembangnya teknologi digital yang bersifat dinamis, penelitian yang akan datang diharapkan dapat menggunakan CB-SEM untuk membuktikan dan mengonfirmasi teori bukan hanya bersifat memprediksi sehingga memiliki keakuratan yang lebih baik secara ilmiah.

Kata Kunci: *Digital Divide, Mobile Banking, SEM-PLS*